

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kemacetan dan kepadatan jalan kini menjadi masalah utama yang dihadapi hampir semua kota besar di Indonesia. Perkembangan kota yang berjalan cukup pesat secara tidak langsung berdampak pula pada peningkatan jumlah populasi penduduk. Semakin lama jumlah penduduk di kota besar semakin meningkat, begitu pula dengan jenis aktivitas dan kegiatan pergerakannya, kondisi ini pada akhirnya mendorong permintaan terhadap kendaraan di kota besar semakin meningkat pula dari waktu ke waktu. Pertumbuhan jumlah kendaraan yang pesat ternyata tidak sebanding dengan kapasitas jalan menampung kendaraan, dampaknya kemacetan terjadi dimana-mana, jalan semakin padat dan tingkat kebisingan serta polusi menjadi semakin meningkat. Yogyakarta sebagai salah satu kota besar di Indonesia juga tengah menghadapi persoalan yang sama yaitu kemacetan dan kepadatan jalan, namun kini pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta berupaya untuk meminimalisirnya, dengan menghadirkan satu moda transportasi massal berupa bus yang dikenal dengan nama Trans Jogja. keberadaan Trans Jogja diharapkan mampu mengeliminir permasalahan yang timbul akibat semakin tingginya penggunaan moda transportasi pribadi di jalan

Persepsi masyarakat mengenai keberadaan Bus Trans Jogja dari hasil penelitian pada umumnya, persepsi masyarakat tentang keberadaan bus

Trans Jogja hampir semua responden menanggapi dengan positif atau menerima Trans Jogja.

Yogyakarta sebagai salah satu tujuan wisata menjadi pusat pemerintahan, pariwisata dan terkenal sebagai kota pelajar serta menjadi tolak ukur kearah modern bagi daerah-daerah lainnya. Dengan segala daya pikatnya Yogyakarta dapat menarik orang-orang untuk tinggal didalamnya sehingga penduduk Yogyakarta menjadi sangat padat. Kepadatan penduduk Yogyakarta secara langsung menciptakan kebutuhan akan sarana transportasi yang dapat memudahkan penduduk untuk menjalani aktivitas kesehariannya.

Tanggap dengan kebutuhan yang kompleks tentang transportasi maka pemerintah Yogyakarta membuat peraturan yang mengatur tentang pola transportasi makro. Bus Trans Jogja menjadi angkutan umum massal yang diprioritaskan agar segera terealisasi untuk mengakomodasi kebutuhan transportasi penduduk Yogyakarta. Tujuan utama Bus Trans Jogja adalah untuk mengurangi kemacetan. Dengan keberadaan Bus Trans Jogja ini Pemerintah DIY mengajak masyarakat untuk beralih dari kendaraan pribadi menjadi menggunakan angkutan umum massal ini sehingga diharapkan kemacetan yang terjadi mengakibatkan tidak sesuainya kapasitas jalan dengan kendaraan yang digunakan menjadi berkurang.

Pada kenyataannya keberadaan Bus Trans Jogja tidak serta merta menyelesaikan masalah transportasi yang ada di Yogyakarta. Masalah lain tersebut adalah kurangnya halte-halte yang disediakan oleh pemerintah sehingga masyarakat sulit menjangkaunya.

Penelitian ini mencoba mencari tentang bagaimana persepsi masyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih Angkutan Umum Trans Jogja. Sejalan dengan penelitian ini ditemukan faktor-faktor yang ditimbulkan oleh adanya Bus Trans Jogja yang dapat menarik minat masyarakat dalam menggunakan bus tersebut. Faktor-faktor tersebut antara lain:

1. Faktor pendukung antara lain karena nyaman, fasilitas di bus sangat memadai terutama adanya AC sehingga menarik minat masyarakat untuk menggunakannya, selain itu biaya yang cukup terjangkau.
2. Faktor penghambat antara lain sering terjadinya keterlambatan bus, kurangnya halte-halte sehingga masyarakat sulit untuk menjangkaunya. Selain itu tidak adanya jalur sendiri untuk Trans Jogja.

Mobilitas sosial merupakan sebuah proses sosial dimana menghasilkan sesuatu bagi masyarakat. Hasil dari suatu mobilitas akan berupa dampak yang bersifat positif ataupun bersifat negatif. Penerimaan masyarakat tentang positif atau negatif suatu dampak mobilitas saling berbeda satu sama lain. Seperti halnya dapat kita lihat dibawah ini

mengenai dampak positif dan negatif dari adanya pengadaan Bus Trans Jogja tersebut sebagai berikut:

Dampak yang bersifat positif akan memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat. Seperti halnya dalam pengadaan Transportasi Umum seperti Bus Trans Jogja yang menjadi program pemerintah dan berjalan sejak tahun 2008 sampai saat ini. Trans Jogja merupakan alternatif masyarakat dalam memilih transportasi umum untuk menjalankan aktivitas mereka sehari-hari yang tidak memiliki kendaraan pribadi atau yang tidak bisa menggunakan kendaraan sendiri. Pengadaan transportasi umum tersebut sangat bermanfaat untuk kehidupan masyarakat dan memberikan kenyamanan untuk mencapai tempat tujuan yang mereka inginkan.

Manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat baik itu masyarakat daerah Yogyakarta maupun para wisatawan dalam pengadaan Bus Trans Jogja ini lebih mudah dan menghemat biaya. Hal ini dapat dilihat adanya shelter-shelter yang dapat menuju tempat tujuan penumpang tanpa harus membayar lagi jika melakukan transit. Asalkan para penumpang masih berada di dalam shelter hingga sampai ke tempat yang dituju. Harga yang harus di keluarkan oleh penumpang juga tidak banyak. Jarak dekat maupun jauh sama saja, dengan membayar hanya Rp. 3.000,00. Selain itu jika kita mempunyai *card* langganan maka akan dikenai pengurangan harga.

Secara umum, pengadaan Transportasi umum yang terjadi pada masyarakat Yogyakarta tentu memberikan implikasi negatif bagi kehidupan masyarakat, namun pengadaan tersebut tidak memberikan implikasi yang besar atau kegoyahan dalam kehidupan mereka. Seiring dengan adanya pengadaan Transportasi umum tersebut, masyarakat pengguna Bus Trans Jogja merasakan bahwa adanya pemborosan Anggaran Daerah Yogyakarta karena penempatan shelter tidak sesuai dan masih banyak shelter yang sepi

B. SARAN

1. Bagi Masyarakat pengguna Trans Jogja
 - a. Menjaga fasilitas sarana prasarana yang disediakan oleh Trans Jogja.
 - b. Menaati peraturan yang ada di Trans Jogja
2. Bagi Petugas Trans Jogja
 - a. Menjaga keramahan dalam melayani para penumpang Trans Jogja.
 - b. Memberikan informasi yang jelas tentang pemberhentian pemberhentian setiap shelter.
 - c. Mengatur kapasitas para penumpang agar tidak berdesak-desakan atau sesuai kapasitas angkutan jumlah penumpang Trans Jogja.
3. Bagi Pemerintah Daerah
 - a. Perbaiki sarana dan prasarana serta jadwal pemberangkatan agar konsumen lebih nyaman.
 - b. Perlu ditambahkan halte-halte agar masyarakat mudah menjangkaunya dan kursi tempat menunggu di halte agar konsumen yang menunggu lebih nyaman.
 - c. Terus melakukan peninjauan secara langsung ke kawasan yang dilewati Trans Jogja, terutama terhadap kebutuhan kehidupan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Salim. 1993. *Manajemen Transportasi*. Jakarta: Rajawali pers.
- Antonius Novenanto. 2008. Pemaknaan masyarakat terhadap tayangan televisi bernuansa mistis. *Skripsi S-I*. Yog: jurusan Teknik Sipil, UMY
- Bimo Walgito. 1995. *Bimbingan dan Penyuluhan Disekolah*. Yogyakarta: Andi Offise.
- Daldjoeni.M. 1978. *Seluk Beluk Masyarakat Kota*. Bandung: Alumni.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dharma, Surya. 2008. *Konsep Dan Teknik penelitian Gender*. Malang: UMM Press.
- Djali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Fidel Miro. 2005. *Perencanaan Transportasi*. Padang: Erlangga.
- Handari Nawawi. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kingsley Davis.1960. *Human Society*. New york: The Macmillan Company.
- Magister Sistem dan Teknik Transportasi. 2005. *Manajemen Transportasi berbasis buythe service system*. Yog: jurusan teknik, UGM
- M.Cholil Mansyur.SH.1956. *Sosiologi Masyarakat Kota Dan Desa*. Surabaya: Usaha nasional.
- M. Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta.
- Miftah Thoha. 2005. *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman. 2002. *Analisis data kuantitatif*. Jakarta: UI press.
- Moleong Lexy J, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Persada Karya.
- Nas,P.J.M.Dr. 1979. *Kota di Dunia Ke Tiga*. Jakarta: Karya Aksara.

- Nik. 2008. *Dishub Kota Yogyakarta meluncurkan transportasi umum missal trans jogja*, Kedaulatan Rakyat, tanggal 20 Februari.
- Nur Qomariah. 2010. Dampak adanya Transjakarta. *Skripsi S-I*. Yog : Jurusan Sosiologi, UGM
- Poloma Margaret M. 2004. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Rahardjo Msc. 1983. *Perkembangan Kota dan Permasalahannya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Ritzer, George dan Goodman, Douglas. 2007. *Teori sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, A.M. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja grafindo persada.
- Soegijoko, Budhy Tjahjati. 1991. *Pengembangan Kota Dan Sistem Angkutan Umum*, Seminar Nasional Transportasi, Lingkungan dan Perkembangan Kota Planologi: ITB.
- Soerjono Soekanto. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suardjoo P. Warpani. 2002. *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Bandung: ITB
- Usman Husaini, dkk. 1995. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel. 1996. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta.
- Witherington. 1999. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Yunus Hadi Sabari. 2005. *Manajemen Kota*. Yogyakarta: Pustaka pelajar